

# **PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MENGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS BAGI PELAKU UMKM**

Nurhani Patmawati, Lania Muharsih

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email : [ak19.nurhanipatmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak19.nurhanipatmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id)

lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id

## **ABSTRAK**

Di era digital Pelaku UMKM diharapkan mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi. Selama ini pelaku UMKM di Desa Sukamekar masih mencatat pembukuan dan transaksi keuangan dengan menggunakan cara manual, sehingga dengan adanya Aplikasi Buku Kas Pelaku UMKM dapat melakukan Pembukuan secara Digital. Manfaat menggunakan aplikasi ini adalah mempermudah dalam melakukan pencatatan keuangan, serta dapat menghitung harga pokok penjualan. Dengan mensosialisasikan aplikasi Buku Kas dapat membantu mereka dalam mencatat transaksi keuangan Pemasukan dan Pengeluaran secara digital. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangannya dengan menggunakan aplikasi Buku Kas di Handphone, serta dapat menghitung harga pokok penjualan dan membuat laporan keuangan. Metode yang dirancang dalam kegiatan ini diawali dengan memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi Buku Kas, menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Buku kas serta memberikan pelatihan contoh transaksi dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Melalui kegiatan ini pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi Buku Kas, dan dapat bertransaksi di Buku Kas serta dapat mengetahui harga pokok penjualan, membuat pencatatan keuangan dan laporan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Aplikasi Buku Kas, Laporan Keuangan,

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat menunjang dan menjadi pilar perekonomian Indonesia, dengan adanya perkembangan teknologi yang makin berkembang. Para pemilik UMKM dapat memperluas kesempatan kerja dan memperluas relasi pemasaran produk dengan cara online. UMKM yang terdapat di desa Sukamekar salah satunya yaitu “Keripik Tempe Rinjani” yang beralamat di Dusun Jebug 1 Desa Sukamekar, Kec. Jatisari, Kabupaten

Karawang, Jawa Barat 41375 Indonesia. Keripik Tempe Rinjani didirikan oleh Ibu Siti Khotimah pada tahun 2020. Pada tahun 2020 usaha UMKM Keripik Tempe Rinjani belum begitu ditekuni karena pemilik atau owner masih bekerja sebagai karyawan. Kemudian pada tahun 2021 mulai fokus menekuni usaha tersebut dan memutuskan untuk *Resign* dari perusahaan. Saat ini Keripik Tempe Ibu Siti Khotimah sudah memiliki pelanggan tetap di antara nya yaitu kantin tempat suaminya bekerja, dan warung-warung dekat rumah dengan memperkerjakan 1 karyawan. Usaha Keripik Tempe Ibu Siti Khotimah ini tidak membuka toko atau kios.

Seiring dengan perkembangan UMKM saat ini yaitu di era yang serba digital, setiap orang yang terlibat dalam dunia usaha seperti akuntan dan UMKM harus mampu beradaptasi dan peka serta tanggap terhadap dinamika revolusi industri. Saat ini terdapat banyak UMKM di Indonesia, namun mayoritas UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala karena kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi yang baik dan benar. Rata-rata UMKM yang ada di Desa Sukamekar masih melakukan pencatatan transaksi secara manual seperti menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator, dan masih belum memenuhi standar akuntansi. Penyusunan laporan keuangan saat ini dapat menggunakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan agar mempermudah para UMKM untuk melihat keuntungan yang dapat diakses di mana pun (Khoirudin, Indriyawati and Widodo, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM Keripik Tempe Rinjani dalam menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mempermudah proses bisnisnya. Buku Kas adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis *mobile*, yang dapat membantu penggunaanya dalam mencatat hasil pemasukan atau penjualan, serta pengeluaran dan utang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya dengan mudah, yang dapat diunduh dalam format PDF. Dengan adanya Buku Kas pelaku usaha atau dalam hal ini UMKM kini dapat dengan mudah dan leluasa mencatat keuangan usahanya.

Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk melacak transaksi keuangan, membuat laporan keuangan secara otomatis dan mengetahui profitabilitas usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dengan pencatatan keuangan yang lebih akurat. Dan usaha yang dijalankan dapat diawasi setiap harinya terutama di bagian pemasukan dan pengeluaran. Sehingga Perkembangan usaha kedepannya dapat terlihat dan lebih terorganisir. Hasil yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan kepada UMKM Keripik Tempe Rinjani mengenai penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pencatatan transaksi harian. Pembukuan penting bagi pebisnis karena membantu mencatat arus kas masuk dan keluar dan membantu manajer bisnis menyiapkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program ini diusulkan sebagai jawaban atas permasalahan bahwa para pelaku usaha masih melakukan pembukuan keuangan secara manual dan belum mengetahui pentingnya pembukuan keuangan serta memberi pemahaman bagaimana melakukan Pembukuan Keuangan digital dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Metode penyuluhan/ sosialisasi mengenai pembukuan keuangan menggunakan aplikasi buku kas.

Sosialisasi materi terkait pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengertian kepada pemilik UMKM Keripik Tempe Rinjani tentang mencatat laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan aplikasi Buku Kas.

2. Pelatihan dan Pendampingan pencatatan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas.

Materi pelatihan terkait dengan mengenalkan aplikasi yang tersedia yang dapat digunakan dan Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk Intruksi, praktek dan pendampingan. Pada tahap ini Pemilik UMKM Keripik Tempe Rinjani diberikan

arahan dan langkah-langkah untuk membuat akun terlebih dahulu, lalu memulai untuk mencatat transaksi Penjualan dan Pengeluaran dengan menggunakan aplikasi Buku Kas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

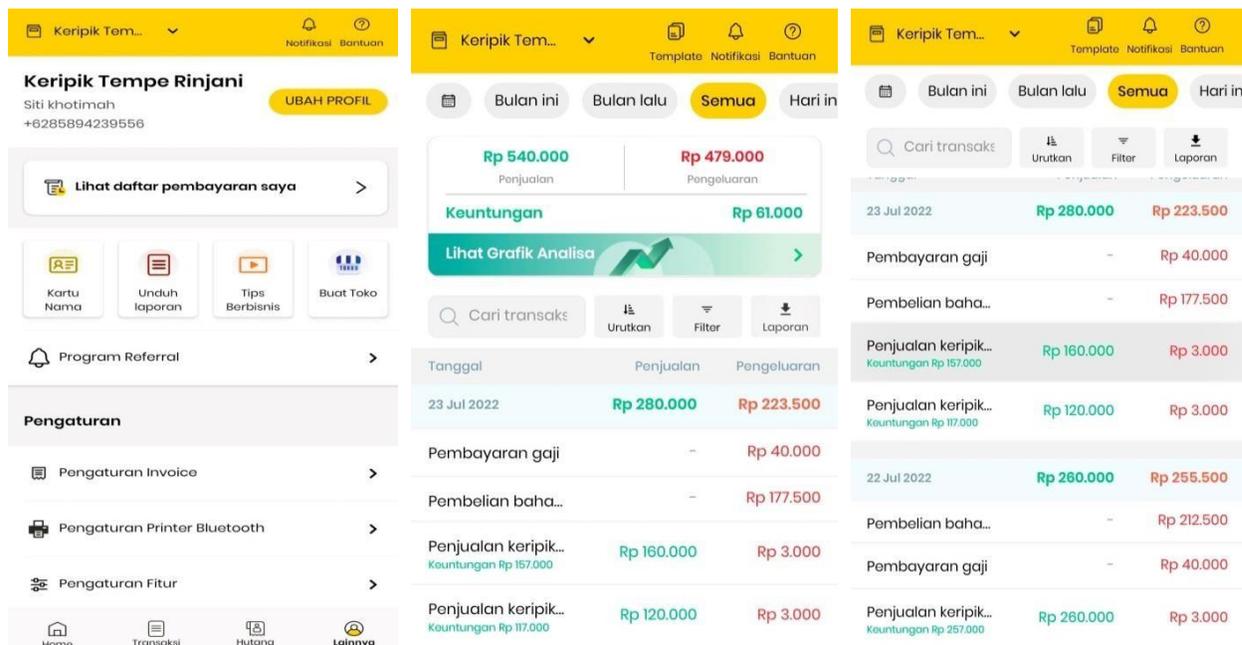
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, UMKM Keripik Tempe Rinjani dalam menjalankan usahanya masih mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi. Perkembangan teknologi untuk kepentingan usaha tergolong lambat. Mayoritas UMKM disana masih menggunakan cara manual dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga terkadang tidak jarang mengalami kesalahan dalam mencatat data transaksi dan perhitungan. Memang tidak ada salahnya jika menggunakan cara manual tetapi di era sekarang ini sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi yang ada. Kondisi tersebut memperjelas bahwa beberapa UMKM di sana belum mengetahui fungsi dan manfaat dari aplikasi Buku Kas. Hal ini berlaku juga untuk UMKM Keripik Tempe Rinjani yang masih mengandalkan pencatatan secara manual. Dampaknya pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi, penggunaan aplikasi Buku kas dipilih karena pemilik usaha lebih sering menggunakan handphone sehingga pemilik usaha dapat mengecek pengeluaran atau pemasukan kapan saja dan dimana saja.

Langkah pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan aplikasi Buku kas dengan menunjukkan tampilan dan isi aplikasi kepada pemilik usaha Keripik Tempe, langkah kedua menunjukkan fitur-fitur yang ditampilkan pada aplikasi tersebut. Langkah ini bertujuan agar UMKM Keripik Tempe Rinjani dapat beradaptasi cepat dengan aplikasi Buku kas.



**Gambar 1 Sosialisasi Mengenai Aplikasi Buku Kas**

UMKM Keripik Tempe Rinjani belum mampu mengelola aplikasi Buku Kas secara mandiri. Dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan arahan dan langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi tersebut secara perlahan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM Keripik Tempe Rinjani dapat membuat pencatatan keuangan dengan rapi dan lebih praktis dengan memanfaatkan teknologi saat ini.



**Gambar 2 Pencatatan Keuangan UMKM Keripik Tempe Rinjani dengan Aplikasi Buku Kas**

Pemilihan aplikasi Buku Kas menjadi pilihan karena menilai bahwa aplikasi ini cukup mudah digunakan dan dipahami oleh masyarakat umum. Pada aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur-fitur yang dapat sangat bermanfaat dan berguna dalam pencatatan keuangan UMKM Keripik Tempe Rinjani. Fitur yang utama tentunya adalah pencatatan pengeluaran, pemasukan dan juga memperlihatkan hasil keuntungan.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berbasis aplikasi Buku Kas menghasilkan sebuah laporan yang menunjukkan hasil keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebelumnya. Bentuk Laporan Keuangan Buku Kas sebagai berikut :

#### Laporan Laba Rugi

Tanggal Laporan: sepanjang waktu hingga 03 Agustus 2022

Dibuat Pada: 03 Agustus 2022 11:19 am

Total transaksi: 7

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2022-07-23	Pembayaran gaji	-	Rp0,00	Rp40.000,00	-Rp40.000,00
2022-07-23	Pembelian bahan baku	-	Rp0,00	Rp177.500,00	-Rp177.500,00
2022-07-23	Penjualan keripik tempe	-	Rp160.000,00	Rp3.000,00	Rp157.000,00
2022-07-23	Penjualan keripik tempe	-	Rp120.000,00	Rp3.000,00	Rp117.000,00
2022-07-22	Pembelian bahan baku	-	Rp0,00	Rp212.500,00	-Rp212.500,00
2022-07-22	Pembayaran gaji	-	Rp0,00	Rp40.000,00	-Rp40.000,00
2022-07-22	Penjualan keripik tempe	-	Rp260.000,00	Rp3.000,00	Rp257.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp540.000,00</b>	<b>Rp479.000,00</b>	<b>Rp61.000,00</b>

**Gambar 3 Laporan Keuangan Keripik Tempe Rinjani**

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau lebih tepatnya kepada pelaku UMKM Keripik Tempe memungkinkan kami untuk menyimpulkan bahwa UMKM tersebut sudah mengetahui penggunaan aplikasi Buku Kas tetapi belum berani untuk melakukan pembukuan digital dengan aplikasi buku kas tersebut. Demikian juga,

masyarakat belum terampil mengelola aplikasi Buku Kas yang dipilih untuk melakukan pencatatan keuangan. UMKM Keripik Tempe Rinjani diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan pembukuan keuangan yang lebih rapi. Sebagai langkah awal untuk melakukan pembukuan keuangan secara digital yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara untuk melihat pengetahuan pemilik UMKM terhadap aplikasi Buku Kas. Langkah selanjutnya, memperkenalkan aplikasi Buku Kas, hal ini dimaksudkan agar pemilik UMKM Keripik Tempe Rinjani lebih mengenal aplikasi ini. Langkah ketiga adalah membuat akun di aplikasi ini. Langkah Keempat, pemilik menerima instruksi dan pendampingan untuk mengisi data keuangan yang sebelumnya dicatat secara manual.

Kepada Pelaku UMKM kedepannya diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dan melakukan pencatatan transaksi secara digital menggunakan aplikasi buku kas dengan rutin agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang rapi dan memberikan informasi yang lebih akurat bagi perkembangan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faza, S. D., Ardiansyah, R., Hanifah, A. N., Wernada, N. R., Khairunnisa, N., & Widyaningsih, A. (2021). PENGETAHUAN UMKM SEJAHTERA BERSAMA MENGENAI APLIKASI BUKU KAS. 63-69.
- Meutina, R., Rahman, M., Azhar, I., & Asnidar. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN APLIKASI BUKU GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA. 161-169.
- Rinartha, K., Kartika, L. G., Suryasa, W., & Dananjaya, G. (t.thn.). PELATIHAN PENCATATAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN PADA USAHA PENJUALAN BAWANG. *Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali*, 59-65.

Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini. (2021). SOSIALISASI APLIKASI BUKU KAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN. *Universitas Dharma Andalas*, 1165-1171.

*BukuKas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM. (2020). Retrieved 10 August 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>*